

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka didapatkan beberapa kesimpulan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Sustainable Growth Rate* (SGR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada saham LQ 45 Bursa Efek Indonesia tahun 2006 – 2012.
2. *Actual Growth Rate* (AGR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada saham LQ 45 Bursa Efek Indonesia tahun 2006 – 2012.
3. Rasio *Leverage* yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada saham LQ 45 Bursa Efek Indonesia tahun 2006 – 2012.
4. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan *sustainable growth rate* (SGR), *actual growth rate* (AGR), dan *debt to equity ratio* (DER) serta *company size*, kepemilikan perusahaan, usia perusahaan *listing* di Bursa Efek Indonesia, serta pengelompokkan sektor usaha terhadap kinerja

keuangan yang diproksikan oleh *return on investment* (ROI) pada saham LQ 45 Bursa Efek Indonesia tahun 2006 – 2012.

5. Variabel kontrol secara parsial dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Variabel penjelas *company size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *sustainable growth rate*, *actual growth rate*, dan rasio *leverage*.
 - b. Variabel penjelas kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *sustainable growth rate*, *actual growth rate*, dan rasio *leverage*.
 - c. Variabel penjelas usia *listing* perusahaan emiten di Bursa Efek Indonesia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *sustainable growth rate*, *actual growth rate*, dan rasio *leverage*.
 - d. Variabel penjelas pengelompokkan sektor usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *sustainable growth rate*, *actual growth rate*, dan rasio *leverage*.
6. Dari ketiga variabel bebas dan variabel penjelas tersebut hanya mampu menjelaskan variasi dari besarnya kinerja keuangan sebesar 94,26 persen.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- 1.) Hasil pengujian model menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel SGR adalah positif, hal tersebut berarti apabila nilai koefisien regresi tidak berubah, maka perubahan SGR akan meningkatkan ROI. Dan untuk tingkat signifikansinya hasil uji t untuk variabel SGR memberikan pengaruh signifikan terhadap ROI, dengan demikian hipotesis satu (H1) dapat diterima. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Huang dan Liu, yang menyebutkan bahwa SGR menunjukkan kondisi perkembangan perusahaan dan digunakan sebagai alat untuk mengukur kekuatan suatu perusahaan.¹
- 2.) Hasil pengujian model menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel AGR adalah positif, hal tersebut berarti apabila nilai koefisien regresi tidak berubah, maka perubahan AGR akan meningkatkan ROI. Dan untuk tingkat signifikansinya hasil uji t untuk variabel AGR memberikan pengaruh signifikan terhadap ROI, dengan demikian hipotesis dua (H2) dapat diterima. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wu dan Guan yang menyebutkan bahwa kenaikan tingkat pertumbuhan perusahaan

¹Huang dan Liu, op.cit., h. 203.

dipengaruhi oleh sumber daya yang ada di dalam perusahaan, yaitu sumber daya manusia, material, uang, dan lain lain.²

- 3.) Hasil pengujian model menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel DER adalah negatif, hal tersebut berarti apabila nilai koefisien regresi tidak berubah, maka perubahan DER akan berkebalikan dengan perubahan ROI. Dan untuk tingkat signifikansinya hasil uji t untuk variabel DER memberikan pengaruh signifikan terhadap ROI, dengan demikian hipotesis tiga (H3) dapat diterima. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Huang dan Liuyang menyebutkan bahwa koefisien *leverage* keuangan dapat digunakan untuk memprediksi laba setelah pajak dan laba bersih per saham, dan fungsi utamanya adalah untuk mengukur tingkat resiko keuangan perusahaan.³

2. Implikasi Manajerial

- 1.) Berdasarkan hasil uji parsial dalam penelitian ini bahwa SGR berpengaruh signifikan positif terhadap ROI. Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi investor dalam berinvestasi, yaitu dengan cara melihat perusahaan dengan tingkat SGR yang lebih tinggi berarti memiliki kinerja keuangan yang lebih baik, hal ini berarti pula perusahaan memiliki tingkat ROI yang lebih baik.

²Wu dan Guan, op.cit., h. 82.

³Huang dan Liu, op.cit., h. 203.

- 2.) Berdasarkan hasil uji parsial dalam penelitian ini bahwa AGR berpengaruh signifikan positif terhadap ROI. Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi investor dalam berinvestasi, yaitu dengan cara melihat tingkat pemanfaatan asset di dalam perusahaan, jika efektif maka akan menghasilkan tingkat pengembalian asset yang besar, maka semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan potensi perusahaan.
- 3.) Berdasarkan hasil uji parsial dalam penelitian ini bahwa DER berpengaruh signifikan negatif terhadap ROI. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan proporsi hutang dalam struktur modalnya yang lebih rendah memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Berdasarkan teori struktur modal, tingkat hutang optimal tercapai ketika pengaruh *interest tax-shield* mencapai jumlah yang maksimal terhadap ekspektasi *cost of financial distress*, dan pada saat *weighted average cost of capital* (WACC) minimal. Dengan demikian pada tingkat hutang yang optimal diharapkan nilai perusahaan akan mencapai nilai optimal, dan sebaliknya. Hal ini tidak mendorong perusahaan di Indonesia untuk mengoptimalkan tingkat hutangnya dengan memanfaatkan *interest tax-shield* atau *tax saving*. Hal ini diduga disebabkan oleh selisih margin margin *return on investment* lebih tinggi dari margin *interest tax-shield* dan *tax saving*. Dan hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi yaitu dengan melihat tingkat DER-nya, jika pengelolaan hutang pada emiten saham LQ 45

yang terdaftar di BEI sangat baik, maka tingkat pengembalian investasi (ROI) akan meningkat, begitu pun sebaliknya.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan kesimpulan diatas, maka disampaikan beberapa saran yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi para pelaku usaha, agar bersungguh-sungguh untuk mengetahui tingkat pertumbuhan penjualan tertinggi yang dapat dicapai perusahaan tanpa menyebabkan kesulitan keuangan melalui model *sustainable growthrate*. Dan berusaha mengoptimalkan rasio profitabilitasnya agar di dapatkan rasio pengembalian secara optimal, yaitu *return on investment*.
2. Bagi investor, kinerja keuangan pada saham LQ 45 Bursa Efek Indonesia dapat dilihat berdasarkan *sustainable growthrate*, *actual growth rate*, dan rasio *leverage* sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan strategi investasinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dalam melakukan penelitian selanjutnya tidak hanya membatasi pada perusahaan LQ 45, namun melibatkan sebanyak mungkin emiten, sehingga hasilnya bisa lebih mencerminkan keadaan yang sesungguhnya. Selain itu, dapat disertakan juga penilaian kinerja keuangan perusahaan selain dari sisi fundamental perusahaan.